

# USAHA PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF, INOVATIF DAN RAMAH LINGKUNGAN BERBASIS LIMBAH MINYAK GORENG SEBAGAI GREEN SOUVENIR

Misrahanum<sup>1\*</sup>, Sadli<sup>2</sup>, Murniana<sup>3</sup>,  
Ferry Syah Putra<sup>4</sup>, Rena Novita  
Rezeki<sup>5</sup>, Abdul Halim Muslem<sup>6</sup>

(1,2,4,5)Jurusan Farmasi  
,FMIPA,Universitas Syiah Kuala  
(3,6)Jurusan Kimia, FMIPA,Universitas  
Syiah Kuala

## Article history

Received : diisi oleh editor  
Revised : diisi oleh editor  
Accepted : diisi oleh editor

## \*Corresponding author

Misrahanum  
Email: misra.hanum@unsyiah.ac.id

## Abstrak

Pemanasan global memberi dampak terhadap menurunnya kualitas hidup manusia, sebagai akibat menurunnya kualitas lingkungan hidup. Untuk mencegah dan mengatasi permasalahan tersebut diperlukan suatu usaha salah satunya menghasilkan suatu produk yang ramah lingkungan. Investasi dalam produk yang ramah lingkungan menjadi *trend* yang menarik sebagai usaha untuk mempercepat pengembangan dan penggunaan produk ramah lingkungan salah satunya adalah *green souvenir*. *Green souvenir* dapat menjadi solusi produk inovatif yang berasal dari limbah aktivitas kehidupan sehari-hari, salah satunya adalah minyak goreng bekas pakai. Kegiatan pengabdian masyarakat berbasis produk ini dilaksanakan di Kayee Lee, Aceh Besar. Kegiatan ini bertujuan untuk edukasi dan promosi gaya hidup ramah lingkungan kepada masyarakat untuk berkontribusi meningkatkan kualitas lingkungan hidup dan pembuatan *green souvenir*. Kegiatan yang telah dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi dan pelatihan teknik pembuatan *green souvenir*. Kegiatan pengabdian diikuti 20 peserta yang terdiri dari ibu rumah tangga. Setelah mengikuti kegiatan sosialisasi yang kami berikan ibu-ibu sudah memiliki pengetahuan dan pemahaman dibandingkan sebelum mengikuti sosialisasi, tentang bahaya penggunaan minyak jelantah bagi kesehatan dan dampaknya pada lingkungan jika dibuang tanpa ada pengolahan lebih lanjut. Peningkatan pengetahuan dan pemahaman dapat dinilai dari kehadiran ke 20 peserta kembali pada kegiatan pelatihan pembuatan *souvenir* yang dilakukan pada 2 minggu berikutnya. Dari kegiatan pelatihan ini semua peserta sudah dapat mempraktekkan sendiri langkah-langkah pembuatan *souvenir* dalam bentuk sabun setelah mengikuti demonstrasi yang dilakukan di awal pelatihan oleh tim pengabdian. Tiga orang peserta sudah berhasil menjual produk yang telah dibuat untuk acara pernikahan dan wisuda. Semua peserta sudah melakukan usaha promosi terkait produk yang sudah dibuat. Keuntungan lain dari kegiatan ini produk dapat juga digunakan untuk keperluan rumah tangga untuk mencuci baju dan peralatan rumah tangga. Produk *green souvenir* yang dihasilkan dari kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat membuka peluang usaha bagi kelompok mitra untuk dapat meningkatkan ekonomi keluarga selain ikut berkontribusi menjaga kesehatan dan lingkungan.

Kata Kunci: Ramah Lingkungan; Produk *Green Souvenir*; Minyak Goreng Bekasi

## Abstract

*Global warming played a role in the decrease in man's quality of life, resulting from decreased environmental qualities. To prevent and overcome this problem, there needs to be an effort to produce an environmentally friendly product. Investment in environmentally friendly products has become an enticing prospect to quicken developments. An environmentally friendly product that could be used is a green souvenir. Green souvenir is an innovative solution for everyday waste, such as used cooking oil. A community service activity was dedicated to the product in Kayee Lee, Great Aceh. This activity was done to educate and promote an environmentally friendly lifestyle so the public could improve the quality of the environment and produce green souvenirs. Twenty housewives participate in this activity. After socializing with the homemakers, they should know and understand the danger of using cooking oil waste and its effect on the environment if it is thrown away without any further treatment. The increase in knowledge and understanding could be measured when the 20 participants took part in the souvenir production training for the next two weeks. The production training shows that every participant can perform the production process and make the souvenir into soaps after following the demonstration shown at the beginning of the training. Three participants*

*could sell the made products to a wedding and graduation ceremony. All participants have conducted a promotion on the products. Another upside of this training is that the products could be used for household needs such as laundry and cleaning other household wares. Green souvenir products produced in this activity are expected to open up a market for the partnering groups and improve the economies, as well as contribute to the health and safety of the environment.*

Keywords: Eco-Friendly; Green Souvenir Products; Used Cooking Oil

---

Copyright © 2023 Misrahanum, Sadli, Murniana, Ferry Syah putra, Rena Novita Rezeki, Abdul Halim Muslem

## PENDAHULUAN

Pemanasan global merupakan kondisi peningkatan suhu permukaan bumi yang akan memberikan dampak terhadap menurunnya kualitas hidup manusia. Pencemaran dari berbagai aktivitas manusia akan menyebabkan lingkungan mengalami disfungsi peran (Wahyudin, 2017). Untuk mengatasi dan mencegah permasalahan tersebut kita dapat berkontribusi. Investasi dalam produk yang ramah lingkungan menjadi trend yang menarik sebagai usaha untuk mempercepat pengembangan dan penggunaan produk ramah lingkungan salah satunya adalah dengan *green souvenir*. *Souvenir* merupakan bagian penting yang harus ada dalam pelaksanaan suatu kegiatan, seminar, perjalanan, wisuda dan acara penting lainnya seperti pernikahan. *Green souvenir* dapat menjadi solusi produk dalam mensosialisasikan gaya hidup ramah lingkungan dengan produk inovatif yang berasal dari limbah aktivitas sehari-hari, yaitu minyak goreng bekas atau minyak jelantah. Minyak jelantah merupakan minyak yang memiliki kandungan lemak jenuh dan bilangan asam tinggi akibat proses penggorengan berkali-kali (Safitri et al., 2021). Limbah minyak bekas pakai ini sangat berpotensi mencemari lingkungan air dan tanah jika dibuang sembarang (Pujiati & Retariandalas, 2019), selain sangat berdampak bagi kesehatan masyarakat karena bersifat karsinogenik dan menyebabkan penyakit jika digunakan terus menerus secara berulang (Megawati & Muhartono, 2019). Dikarenakan asam lemak dalam minyak semakin jenuh dan mengalami perubahan warna (Nainggolan et al., 2016). Salah satu alternatif produk hasil dari pengolahan minyak jelantah berupa sabun (Kusuma, 2021). Minyak nabati merupakan bahan baku pembuatan sabun padat (Mardiana & solehah, 2020). Sabun dapat dimodifikasi menjadi banyak bentuk sehingga lebih menarik dari segi tampilan terutama bentuk batang, selain yang sifatnya multifungsi. Pengolahan minyak bekas menjadi sabun merupakan salah satu cara untuk meminimalisir pembuangan limbah ke lingkungan.

Susanti & Priamsari (2020) menyatakan mengolah minyak goreng bekas menjadi sabun adalah salah satu solusi karena mudah diaplikasikan ke masyarakat dan mempunyai nilai ekonomi. Kayee Lee merupakan salah satu Gampong yang merupakan binaan Universitas Syiah Kuala yang terletak di Aceh Besar, Di Gampong Kayee Lee sendiri terdapat ibu-ibu rumah tangga yang sekarang ini hanya terlibat dalam komunitas Gampong dengan kegiatan diantaranya pengajian dan PKK. Ibu-ibu rumah tangga setempat sangat berpotensi diberdayakan untuk produksi *souvenir* dari limbah minyak usaha gorengan yang mereka jalankan. Selain itu saat ini masih belum atau sangat jarang ditemukan produk *green souvenir* yang berasal dari olahan limbah minyak jelantah yang di kreasikan menjadi *gift* atau cenderamata yang dapat multifungsi juga sebagai bahan pembersih dan dekoratif dengan desain bentuk menarik dan estetik. Hal inilah yang mendasari penulis dan tim untuk melihat potensi peluang usaha dari limbah minyak bekas ini sebagai produk *green souvenir*. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan penyuluhan bahaya minyak jelantah pakai terhadap Kesehatan dan lingkungan serta memberikan pelatihan mengolah minyak jelantah menjadi produk *green souvenir* yang dapat membuka peluang usaha zero waste sehingga dapat membantu meningkatkan perekonomian keluarga. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan di Gampong Kayee Lee, Aceh Besar.

## METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini meliputi kegiatan yang dilaksanakan bertahap. Tahapan pertama adalah sosialisasi dengan cara memberikan penyuluhan tentang limbah jelantah meliputi dampak minyak jelantah terhadap kesehatan dan lingkungan. Kegiatan sosialisasi ini dihadiri 20 peserta ibu-ibu rumah tangga yang sebagian besar berjualan gorengan. Penyuluhan dilakukan dengan presentasi materi terkait limbah minyak goreng bekas, dampak yang ditimbulkan dan peluang usaha, kemudian dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab. Selanjutnya tahapan kedua kegiatan menjelaskan metode atau cara mengolah limbah jelantah menjadi produk *green souvenir* yang bernilai jual dan berguna, serta transfer informasi tentang formula dan kreasi sabun sebagai *souvenir* dimulai dengan mempersiapkan peralatan dan bahan yang akan digunakan. Demonstrasi langsung dilakukan oleh tim pengabdian dan juga melibatkan mahasiswa. Diawali dengan proses penjernihan minyak jelantah dan Langkah-langkah pembuatan *souvenir*. Selanjutnya masing-masing kelompok mempraktekan proses pembuatan seperti yang di demontrasikan tim pengabdian. Produk *green souvenir* yang dihasilkan oleh masing-masing peserta di evaluasi dan selanjutnya dikemas supaya menarik sehingga memiliki nilai jual.

## HASIL PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di Gampong Kayee Lee Aceh besar yang merupakan salah satu Desa binaan Universitas Syiah Kuala. Kegiatan yang dilakukan meliputi sosialisasi atau penyuluhan bahaya minyak jelantah terhadap lingkungan dan kesehatan. Masyarakat sangat antusias mengikuti tahap sosialisasi ini. Pada kegiatan pengabdian ini diikuti sebanyak 20 orang peserta. Setelah sesi presentasi oleh tim pengabdian dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab dari materi yang telah disampaikan. Dalam diskusi dan komunikasi selama kegiatan sosialisasi berlangsung terlihat masyarakat masih kurang memahami bahkan mengetahui bahaya penggunaan minyak jelantah secara berulang-ulang bagi kesehatan dan lingkungan.

Setelah mengikuti kegiatan sosialisasi yang kami lakukan timbullah pengetahuan dan pemahaman akan bahaya penggunaan minyak jelantah bagi kesehatan dan tidak ramah lingkungan jika dibuang tanpa adanya pengolahan lebih lanjut. Masyarakat telah memiliki inovasi untuk memanfaatkan minyak jelantah yang biasanya dibuang ke saluran air atau tanah. Edukasi dan promosi gaya hidup ramah lingkungan kepada masyarakat untuk berkontribusi meningkatkan kualitas lingkungan hidup perlu dilakukan. Komunikasi lingkungan merupakan salah satu aspek penting dalam proses pertukaran informasi dan pengetahuan antara manusia dengan lingkungan dalam kehidupan (Mardiana et al., 2020). Dokumentasi kegiatan penyuluhan ditampilkan dalam gambar di bawah ini.



Gambar 1. Dokumentasi kegiatan sosialisasi pengabdian

Pelatihan pembuatan produk *green souvenir* diikuti oleh 20 peserta dengan sangat antusias, mulai dari proses pemurnian bahan baku yang akan digunakan dan tahapan lanjut sampai jadi produk. Penggunaan cetakan produk disesuaikan dengan kebutuhan penggunaan *souvenir* yang akan dibuat. Untuk *souvenir* ulang tahun atau pernikahan misalnya bisa dalam bentuk hello kitty, doraemon, bertema lingkungan hidup dengan karakter hewan seperti kumbang, bintang laut, kupu-kupu, jerapah, burung atau tanaman seperti bunga mawar, chamomile dan tulip dan dapat berbentuk sabun batangan biasa baik bentuk segi empat, oval maupun bulat. Proses pembuatan sabun dengan bahan dasar minyak yang sudah dilakukan pemurnian dengan menggunakan arang, NaOH, air, pewarna dan *fragrance oil*. Proses selanjutnya sabun harus disimpan (*curing*) selama 2-3 minggu untuk proses saponifikasi yang sempurna melalui penguapan air. Selain untuk cendramata, sabun *souvenir* ini dapat digunakan untuk mencuci tangan dan membersihkan perabotan rumah tangga seperti mencuci keset, kain lap bahkan baju sekalipun. Air hasil cucian menggunakan sabun ini aman bagi lingkungan sehingga bersifat *green souvenir*. 3 orang peserta pelatihan sudah berhasil menjual produk yang telah dibuat untuk *souvenir* acara pernikahan dan wisuda.



**Gambar 2. Kegiatan pelatihan pembuatan produk *green souvenir***

Namun semua peserta sudah dapat menghasilkan sekitar 5-10 buah *souvenir* tergantung cetakan yang digunakan selama pelatihan dan semua peserta sudah melakukan usaha promosi terkait produk yang sudah dibuat diantaranya melalui status *whatsapp* dan secara langsung. Keuntungan lain dari kegiatan ini bagi ibu-ibu peserta pelatihan dan masyarakat sekitar adalah produk yang dihasilkan dapat digunakan untuk keperluan rumah tangga sendiri diantaranya untuk mencuci baju dan peralatan rumah tangga lainnya. Sehingga ibu-ibu sudah dapat meminimalisir pengeluaran untuk pembelian sabun cuci.



**Gambar 3. Produk green souvenir yang dihasilkan pada kegiatan pengabdian**

Kreativitas bentuk *souvenir* yang dihasil sangat menarik, bervariasi bentuk, motif dan warna sehingga memiliki nilai jual dan menjadi prospek usaha yang menjanjikan bagi ibu-ibu peserta dan masyarakat kedepannya, walaupun berbahan dasar limbah. Dokumentasi proses kegiatan pelatihan pembuatan produk dan produk *green souvenir* yang dihasilkan dapat dilihat pada gambar di atas.

## **KESIMPULAN**

Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di Kayee Lee, Aceh Besar berdampak positif bagi mitra dan masyarakat sekitar, kesehatan dan lingkungan, Kegiatan pengabdian ini diikuti 20 peserta dengan antusias, kooperatif dan partisipatif. Produk *green souvenir* yang dihasilkan 5-10 *souvenir* setiap peserta dengan motif, warna yang bervariasi. *Souvenir* telah berhasil dijual oleh 3 peserta pelatihan untuk acara pernikahan dan wisuda. Produk *green souvenir* yang dihasilkan memiliki nilai ekonomi sehingga dapat menjadi peluang wirausaha untuk meningkatkan perekonomian keluarga.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih penulis ucapkan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Syiah Kuala yang mendanai pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini.

## PUSTAKA

- Kusuma, A. A. (2021). Pengurangan Limbah Minyak Jelantah dengan Pelatihan Pembuatan Sabun Cuci Cair Ekonomis di Kampung Sawah, Bogor. *Patria*, 3(1), 68. <https://doi.org/10.24167/patria.v3i1.3110>
- Mardiana, S., Mulyasih, R., Tamara, R., & Sururi, A. (2020). Pemanfaatan Limbah Rumah Tangga Minyak Jelantah Dengan Ekstrak Jeruk Dalam Perspektif Komunikasi Lingkungan Di Kelurahan Kaligandu. *Jurnal SOLMA*, 9(1), 92–101. <https://doi.org/10.29405/solma.v9i1.4800>
- Mardiana, U., Solehah, V. F. (2020). Pembuatan Sabun Berbahan Dasar Minyak Jelantah dengan Penambahan Gel Lidah Buaya sebagai Anti Septik Alami. *Jurnal Kesehatan Bakti Tunas Husada :Jurnal Ilmu Ilmu Keperawatan, Analis Kesehatan dan Farmasi*, Volume 20 (2), 252-260.
- Megawati, M., & Muhartono. (2019). Konsumsi Minyak Jelantah dan Pengaruhnya terhadap Kesehatan. *Majority*, 8(2), 259–264.
- Nainggolan, B. :, Susanti, N. :, & Juniar, A. (2016). Uji Kelayakan Minyak Goreng Curah dan Kemasan yang Digunakan Menggoreng Secara Berulang. *Jurnal Pendidikan Kimia*, 8(1), 45–47.
- Pujiati, A., & Retariandalas, R. (2019). Utilization of Domestic Waste for Bar Soap and Enzyme Cleaner (Ecoenzyme) [Pemanfaatan Limbah Rumah Tangga Untuk Pembuatan Sabun Batang Dan Pembersih Serbaguna (Ecoenzym)]. *Proceeding of Community Development*, 2, 777. <https://doi.org/10.30874/comdev.2018.489>
- Safitri, I., Kushadiwijayanto, A. A., Sofiana, M. S. J., Yuliono, A., Warsidah, W., & Apriansyah, A. (2021). Penerapan IPTEK melalui Pelatihan Pemanfaatan Limbah Minyak Jelantah sebagai Sabun Cuci Piring pada Masyarakat Kecamatan Teluk Batang. *Journal of Community Engagement in Health*, 4(2), 313–318. <https://doi.org/10.30994/jceh.v4i2.253>
- Susanti, M. M., Priamsari, R.M., (2020). Pemberdayaan ibu-ibu PKK pengolahan limbah minyak goreng bekas menjadi sabun cair di desa Sidorejo kabupaten Semarang. *Indonesian Journal of Community Services*, 1(1), 48-61. <http://dx.doi.org/10.30659/ijocs.1.1.48-61>
- Wahyudin, U. (2017). Strategi Komunikasi Lingkungan Dalam Membangun Kepedulian Masyarakat Terhadap Lingkungan. *Jurnal Common*, 1 (2). <https://doi.org/10.34010/common.v1i2.576>

**Format Sitasi:** Misrahanum, Sadli, Murniana, Putra, F.S., Rezeki, R.N. & Muslem. A.H. (2023). Usaha Pengembangan Ekonomi Kreatif, Inovatif Dan Ramah Lingkungan Berbasis Limbah Minyak Goreng Sebagai Green Souvenir. *Reswara. J. Pengabdi. Kpd. Masy.* 4(1): 162-167. DOI: <https://doi.org/10.46576/rjpkm.v4i1.2349>



Reswara: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat oleh Universitas Dharmawangsa Artikel ini bersifat open access yang didistribusikan di bawah syarat dan ketentuan dengan Lisensi Internasional Creative Commons Attribution NonCommercial ShareAlike 4.0 ([CC-BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/))